

## INTISARI

*Adverse Drug Reactions* (ADRs) sering ditemukan selama pemberian kemoterapi *Non-Small Cell Lung Cancer* (NSCLC). Identifikasi dan pemantauan lebih awal dapat dilakukan untuk menentukan tindakan profilaksis dan terapi ADRs yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji manifestasi klinis, faktor risiko, dan manajemen ADRs pada pasien yang menerima terapi NSCLC.

Penelitian ini disusun menjadi naskah *narrative review* dengan metode studi literatur. *Database* yang digunakan yaitu PubMed, Scopus, dan Cochrane Library. Proses pencarian literatur menggunakan kombinasi kata kunci “non-small cell lung cancer”, “adverse drug reactions”, “risk factor”, “management”, nama kemoterapi spesifik, dan ADRs spesifik dengan operator Boolean. Seleksi judul dan abstrak dilakukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Artikel yang tidak terduplikasi diekstraksi dan dianalisis dengan melihat nilai persentase prevalensi ADRs, CI (*Confidential Interval*), nilai p-value, nilai kekuatan hubungan faktor risiko ADRs, dan manajemen ADRs yang dilakukan.

Hasil analisis dari 112 artikel menunjukkan bahwa ADRs yang sering dijumpai pada kemoterapi NSCLC meliputi ruam, peningkatan ALT, neutropenia, anemia, dan alopesia. Faktor risiko ADRs pada terapi NSCLC meliputi penurunan luas permukaan tubuh pada ADRs iritasi vena, stadium NSCLC yang lebih tinggi, kadar albumin rendah, adanya penginduksi CYP3A4, angka platelet yang rendah, adanya faktor efek samping terapi yang menyertai, dan malnutrisi. Manajemen ADRs secara umum adalah penyesuaian dosis atau penghentian sementara atau permanen kemoterapi penyebab ADRs dengan menyesuaikan kondisi pasien dan pemberian terapi suportif untuk penanganan ADRs spesifik.

## ABSTRACT

Adverse Drug Reactions (ADRs) are often found during chemotherapy administration of Non-Small Cell Lung Cancer (NSCLC). Early identification and monitoring can be done to determine the appropriate prophylactic action and therapy of ADRs. This study aims to examine clinical manifestations, risk factors, and management of ADRs in patients receiving NSCLC therapy.

This research was compiled into a narrative review script with a method of literature study. The databases used are PubMed, Scopus, and Cochrane Library. The literature search process uses a combination of the keywords "non-small cell lung cancer", "adverse drug reactions", "risk factor", "management", specific chemotherapy names, and specific ADRs with Boolean operators. Selection of titles and abstracts is done with established inclusion and exclusion criteria. Duplicated articles are extracted and analyzed by looking at the percentage value of adrs prevalence, CI (Confidential Interval), p-value value, strength value of ADRs risk factor relationship, and and management of ADRs performed.

The results of the analysis of 112 articles showed that adrs commonly found in NSCLC chemotherapy include rashes, alt enhancement, neutropenia, anemia, and alopecia. Risk factors for ADRs in NSCLC therapy include decreased body surface area in venous irritation ADRs, higher NSCLC stage, low albumin levels, presence of CYP3A4 induction, low platelet count, presence of accompanying therapeutic side effects factors, and malnutrition. Management of ADRs in general is dose adjustment or temporary or permanent cessation of chemotherapy causing ADRs by adjusting the patient's condition and administering supportive therapy for the treatment of specific ADRs.

**Keywords:** adverse drug reactions, Non-Small Cell Lung Cancer, chemotherapy